



KONGRES KELUARGA MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Hari, Tanggal	Kamis, 16 Mei 2024
Waktu	19.30
Tempat	Sekre KM ITB/Hybrid
Komisi	Legislasi dan Perbaikan Sistem
Agenda	TAP Forum Penyelarasan Arah Gerak (FPAG)

Moderator	M. Lefrand Reyva Reynaldi - HMT ITB
Notulis	

PEMBAHASAN

Sesi Tanya Jawab

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Livia - HMTG 'GEA' ITB 1. Mau menanyakan dua pertanyaan aja, yang pertama sebenarnya kalau berhalangan mengikuti fpag apakah aman aja atau gimana, terus perwakilannya cuma satu atau	Fadhly - HMS ITB 1. Sudut pandangnya itu gak ikut FPAG dari awal atau berhalangan ikut tapi udah ngirim komitmen. Kalau udah ngirim komitmen tapi nggak bisa hadir, bisa ngirim perwakilan lainnya. Gak distate perwakilan harus satu, jadi bisa boleh lebih dari satu. Penting jaga kondusifnya

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

	gimana?	
2.	<p>Gibran - MTM ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. apakah dokumen ini ada pembaharuan atau tidak? 2. bagaimana fpag tetap relevan bagi hmj. kalau misal nggak relevan, bisa jadi makin banyak yang gak ikut fpag tahun depannya. minta tolong diperjelas penjawaban FPAG ini kayak gimana <p>Tanggapan Gibran - MTM Massa perlu tau kalau apakah ini masih relevan untuk sekarang atau nggak. Mengapa mekanisme tahun ini masih relevan untuk fpag sekarang, apakah yang tahun lalu ada evaluasi-evaluasi? apakah diterapkan?</p> <p>apakah ada kemungkinan kabinet akan tidak mampu</p>	<p>Fadhly - HMS ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. jadi dokumen ada pembaharuan dari tahun2 sebelumnya, cuma ada perubahan minor di bab 4 bagian pengesahan. Ada perubahan di pasal 13 juga, ayat 2-nya. Di dokumen tahun ini jadi maksimal 8 hari dari sebelumnya hanya 7 hari, karena sedang minggu2 uas jadi kami beri kelonggaran. Jadi kalo hari pertama tanggal 1 Juni, hari terakhirnya tanggal 9 Juni <p>Fidel- K3M</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Nomor 2. Ini sudah dijabarkan di rapim. Dari kabinet ada 2 strategi. di rapim full menjelaskan why ikut fpag, alur, dkk nya dibahas tuntas di rapim, jadi harusnya sudah tersosialisasikan di HMJ". Mulai besok akan mulai didistribusikan template fpag sehingga udah bisa mulai diisi. 23-24 itu kabinet akan membuka konsultasi terkait fpag yang diisi sekjen dan dinpus. Untuk ukm akan dilaksanakan hari jumat, 17 mei secara online dan bc udah disebar ke ketua ukm nya. Tugas kabinet untuk memastikan bahwa telah tersosialisasi Kita melakukan perombakan besar dengan mengubah mekanisme untuk mengakomodasi kebutuhan lembaga: bisa mengajukan ajuan kolaborasi ke kabinet Akan difilter dan akan dimasukkan kedalam



KONGRES KELUARGA MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

	<p>atau tidak bisa membersamai kebutuhan HMJ dan UKM</p>	<p>objektif kabinet, koridornya adalah linimasa kabinet karena kabinet punya keterbatasan waktu.</p> <p>Mekanisme kedua kabinet akan menawarkan objektif kementerian ke lembaga seperti tahun-tahun sebelumnya. Misal ada objektif, bisa kolab di mana dengan lembaga. Maka, tracking ketercapaiannya jelas karena masuk dalam key result Kabinet. Akan ada kementerian di bawah kabinet yang mengawasi fpag dan pelaksanaannya sampai selesai.</p> <p>Ada mekanisme baru, yakni kolaborasi antarlembaga dengan kabinet sebagai fasilitatornya. Mekanismenya misalkan HMJ A mau berkolaborasi dengan HMJ B, bisa dikomunikasikan lewat FPAG. khusunya diwadahi oleh dinpus. hasil kolaborasi akan masuk di objektif dinpus. Belum tentu lembaga mau berkolaborasi dengan kabinet, melainkan lembaga lain. Nanti akan dikoordinasikan di bawah dinpus.</p> <p>Tanggapan Fidel - K3M</p> <p>Konsep FPAG dikatakan kolaborasi ketika dikatakan dengan mtm tapi juga bisa dikatakan berkolaborasi bersamaan dengan koridor resource yang kabinet punya, itu PR kabinet untuk mengakomodasi dan tidak menolak semua ajuan dengan tetap emmerhatikan seluruh koridor yang kita punya. gimana caranya kolaborasi ga terjadi hanya satu lembaga melainkan secara multisektoral ... sebagai cara untuk</p>
--	--	--

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>mengatasi keterbatasan resource.</p> <p>Fadhly - HMS ITB</p> <p>dokumen ini baru menjelaskan tentang keberjalanan FPAG saja. pada dokumen ini belum dapat membahas banyak hanya keberjalanan-keberjalanan saja. untuk Fkedepannya</p>
3.	<p>Arsyad - IMA-G</p> <p>1. Terkait komitmen lembaga, arah dari komitmen ini gimana kalo di tengah jalan komitmennya ga dipenuhi (komitmen kedua belah pihak, lembaga dan kabinet)</p>	<p>Fadhly - HMS ITB</p> <p>Ini dijelaskan di tap berikutnya, semisal lembaga tidak memenuhi komitmennya maka akan ada mekanisme pengunduran diri. Kalo misal dari kabinet gabisa menuhin fpag maka akan gugur di LPJ.</p> <p>yang tidk bisa memenuhi baik lembaga maupun kabinet. kalau misal dari kabinet, akan gugur di LPJ</p>
4.	<p>Jovita - PATRA</p> <p>Mau nanya satu pertanyaan aja, pertanyaanya mekanisme tahun ini kurang lebih sama seperti tahun lalu meskipun ... apa yang diketahui kalo pengajuan dokumen kurang efektif, pertimbangan apa aja sih yang menjadikan yang dipilih itu pengajuan dokumen.</p>	<p>Wisnu - HMFT</p> <p>kenapa harus pake dokumen supaya akan terekam dan ternilai.</p> <p>dokumen sebagai bukti</p> <p>karena dokumen ini akan dikaji maka untuk mempermudah kabinet. kemudian agar isi dari FPAG tidak tereduksi</p> <p>sebelum hakim menyerahkan ajuan fpagnya bisa dilakukan kajian terlebih dahulu</p>

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

<p>5.</p>	<p>Aping - KMPN pasal 4, semua dokumen dapat diakses. apakah dokumen yang diakses yang sudah diolah atau yang masih mentah. seberapa confidential dokumen tersebut</p>	<p>Fadhly - HMS ITB Dokumen yang dapat diakses itu dokumen yang udah diolah.</p>
<p>6.</p>	<p>Livia - GEA Pertanyaannya terkait pasal 6 ayat 6 tertulis kabinet km itb dilarang menghilangkan ajua, ini maksudnya lebih ke arah ajuan yang baru dilarang dihilangkan atau seluruh ajuan dimasukan ke dalam dokumennya, kalau misalkan ada yang gk sesuai dengan yang akan dilakukan oleh kabinet gimana atau semua ajuan itu diolah kedalam dokumen. kalau misalkan ada yang gk sesuai dengan yang akan dilakukan oleh kabinet gimana</p>	<p>Wisnu - HMFT Mekanismenya ntar lembaga ngajuin itu wajib masuk ke dalam dokumen, itu diolah lagi, kalo sesuai alur rapim ada mekanisme ada ajuan dirasa tidak sanggup maka kabinet akan meminta lembaga untuk merevisi ajuannya, berarti yasudah ajuannya tidak digubris. mekanismenya lembaga ngajuin dan masuk kedalam dokumen. kalau ajuannya gak sanggup, lembaga diminta untuk merevisi ajuannya. Iqbal - Kabinet punya keterbatasan untuk mana yang mau diterima dan yang enggak baik dari keterbatasan waktu, maupun sumber daya lainnya. Kalo misal ada hal yang mereka ajuin</p>

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>tapi gak mampu maka akan menginformasikan. ... kita akan kasih tau untuk merevisi, kalo ga direvisi maka ga dianggap ajuan (?)</p> <p>mungkin bisa dijelasin di penjas</p>
7.	<p>Stela - HMF</p> <p>MWA WM ITB disini diundang sebagai peserta FPAG posisinya hampir sama dengan kahim, di latar belakang juga arah gerak km itb itu arah gerak mwawm, tapi kenapa mwawm ga dilibatkan sebagai penyelenggara fpag dan dilibatkan untuk belkolaborasi dengan HMJ. Bakal ditanggung sama siapa ketika ada kolaborasi?</p> <p>pertanyaan kedua teknis terkait penjelasan ayat 4 itu kalo gabisa dateng harus menyerahkan bukti wewenang, itu diserahkan ke kabinet km itb atau kongres km itb?</p>	<p>Nama - Himpunan</p> <p>Konsepsi poin ke 5</p> <p>berkolaborasi dengan HMJ itu bisa ditanggung si MWAWM dan TIM berdasarkan tim ... ada garis koordinasinya.</p> <p>Dikasih ke kabinet sebagai penyelenggaranya</p>
8.	<p>Nama - Himpunan</p>	<p>Nama - Himpunan</p>



KONGRES KELUARGA MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

9.	Nama - Himpunan	Nama - Himpunan
10.	Nama - Himpunan	Nama - Himpunan
Sesi Bebas Umum		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.		
2.		
3.		
4.		

KESIMPULAN KEGIATAN		
No.	Hasil	Pertimbangan
1.		
2.		
PR & Follow Up :		